



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan membahas mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian. Teori tersebut dapat menjelaskan mengenai apa yang dimaksud dari variabel-variabel tersebut dan bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi, serta bagaimana cara mengukur variabel tersebut.

Peneliti juga memasukan kerangka pemikiran, hubungan masing-masing variable, dan hipotesis. Kerangka pemikiran merupakan gambaran alur logika masing-masing variable agar dapat dimengerti oleh pembaca. Setelah itu, peneliti juga menjelaskan hubungan masing-masing variable terhadap topik yang diteliti. Kemudian pada akhir bab ini, peneliti dapat menarik hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti.

#### A. Landasasan Teoritis

##### 1. Teori Sinyal (*Signalling TheoryI*)

Menurut Brigham dan Houston (2016b,33), Teori sinyal adalah suatu aksi yang dilakukan oleh suatu manajemen perusahaan yang memberikan informasi atau petunjuk terhadap investor tentang bagaimana perusahaan serta memandang prospek perusahaan. Menurut Parta dan Sedana (2018), Teori sinyal yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan arahan kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan.

Menurut Michael Spence (1973), Teori ini melibatkan dua pihak, yakni pihak dalam seperti manajemen, yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal, dan pihak luar seperti investor, yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal tersebut. Spence mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal,

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mensertumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan dapat dimanfaatkan oleh pihak investor.

Menurut Ratna dan Zuhrotun (2006), Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Kemudian, informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Menurut Ross (1979), peningkatan permintaan investor terhadap nilai perusahaan terjadi akibat profitabilitas sebuah perusahaan yang mengalami kenaikan. Secara otomatis nilai perusahaan juga akan ikut naik.

## 2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Agency Theory* menjelaskan tentang pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak akan berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Atria,2011).

Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambil keputusan kepada agen tersebut. Tujuan dari manajer dan pemegang saham sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Masalah keagenan (*agency problem*) dapat terjadi pada saat manajemen perusahaan selaku agen bekerja tidak sesuai dengan kepentingan *principal* karena terkadang keputusan yang telah diambil oleh pihak manajemen selaku agen justru dapat merugikan pihak pemilik atau pemegang saham selaku *principal* misalnya manajemen menggunakan hutang yang terlalu sedikit atau bahkan terlalu abnyak sera menerima investasi yang kurang menguntungkan atau bahkan merugikan bagi pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham menurut Rivandi (2018). Jika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kesejahteraan pemilik saham (investor) juga akan semakin besar. Menurut Dewi (2022), memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dan harus dapat dicapai oleh manajemen perusahaan karena dengan semakin maksimalnya nilai perusahaan maka tingkat kemakmuran para pemegang saham juga akan semakin meningkat.

Menurut Suroto (2015), nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi pemegang saham atau investor karena merupakan indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi pula kesejahteraan yang diminati oleh investor.

Tobin's Q dan *Price Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio Tobin's Q merupakan rasio nilai pasar modal terhadap penggantian biaya dan mengukur semua peluang investasi perusahaan. Rumus Tobin's Q menurut Weston dan Copeland (2001) sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Tobin'Q = Nilai Perusahaan

MVE = Jumlah saham beredar x harga penutupan saham di akhir tahun buku

DEBT = Kewajiban jangka panjang + kewajiban jangka pendek

TA = Total Aset

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Price Book Value* (PBV) menurut Ariyanti dan Putra (2018) digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh yang diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Perbandingan harga pasar saham dengan harga buku saham digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan yang berhasil menciptakan nilai perusahaan yang baik bagi pemegang saham. Harga pasar umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan harga buku, kecuali perusahaan yang mengalami kerugian. PBV saham yang baik sebenarnya adalah dibawah 1 yang mengartikan bahwa harga suatu saham sedang dalam kondisi *undervalued* sehingga merupakan waktu cocok untuk dibeli oleh investor. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai PBV berada diatas 1 maka saham tersebut sedang berada dalam kondisi *overvalued* (Abdul Wahhab, 2022). Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : *Effective tax rate* , Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. *Effective tax rate (ETR)*

ETR adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah presentasi ETR, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya (Ambarukmini & Diana, 2017). Dalam penelitian ini ETR akan diukur dari perbandingan beban pajak perusahaan dengan laba perusahaan sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan (Rodriguez dan Arias, 2012). Pajak penghasilan dan laba sebelum pajak didapat dari laporan audit di laporan keuangan tahunan perusahaan.

ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Jika nilai rasio ETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan tindakan untuk mengurangi kewajiban pajaknya (agresif terhadap pajak). Jika nilai ETR lebih dari 1 maka perusahaan cenderung tidak melakukan tindakan untuk mengurangi kewajiban pajaknya (Lanis dan Richardson, 2012).

#### 5. *Likuiditas*

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Darminto (2019) likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhiabilitas jangka pendeknya kepada kredit jangka pendek. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Rasio Likuiditas menurut Hamidah (2019), menunjukkan hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Current Ratio dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dari aset likuidnya dengan cara mengubah aset menjadi tunai dalam kegiatan usaha biasa.

Rasio Likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Jika rasio di atas 1, dalam analisis rasio likuiditas, itu berarti perusahaan aman untuk membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. Dan jika rasionya kurang dari satu itu berarti perusahaan bisa kesulitan membayar utangnya tepat waktu kepada kreditor (Sayantan Mukhopadhyay, 2021).

## 6. Leverage

Menurut Sriwahyuni & Wihandaru (2016), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Rahmasari *et al* (2019), *leverage* didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal. Aset serta sumber pendanaan yang dapat menimbulkan adanya beban atau biaya bunga dari aktifitas operasional pada perusahaan menjadi penyebab terjadinya *leverage*. Porsi hutang yang lebih kecil dibandingkan modal sendiri dianggap kurang mampu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menghasilkan laba daripada perusahaan yang menggunakan porsi penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri (Wibowo, 2021)

Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil. DER dapat menggambarkan kecukupan ekuitas dalam menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan.

DER dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Penulis memilih menggunakan *Debt Equity to Ratio* (DER) dikarenakan mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan modal yang mereka miliki. Jika nilai DER dibawah 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat karena perusahaan tersebut terbukti mampu membayar hutang menggunakan ekuitasnya. Jika lebih dari 1 maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori *warning*, karena perusahaannya mempunyai risiko yang tinggi karena mempunyai total hutang yang besar. (Wiagustini, 2017)

## 7. Profitabilitas

Menurut Harun & Jeandry (2018), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.



Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Menurut Kasmir (2016), ROA merupakan rasio yang menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Agnes (2009), *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri atau disebut dengan *net worth* yang mana secara efektif dan mengukur tingkat laba dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham. Rumus untuk ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hasil perhitungan ROE mendekati 1 atau lebih menunjukkan semakin efektif dan efisiennya penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan (Akidna , 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan, dibawah ini disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Alfiatula Maulida, Erika Sri Lestari dan Risal Rinofah Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas, <i>leverage</i>, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan kearah positif terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
2	Amirotul Hidayati Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas yang diproksikan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>Likuiditas yang diproksikan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
3	Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono dan Ratih Kusumawardhani Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>Keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
4	Berta Agus Petra dan Muhammad Rivandi Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.</li> <li><i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.</li> <li>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman</li> </ul>

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	<p>Buono Aji Santoso dan Irawati Junaeni</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Ukuran Perusahaan (SIZE), <i>Leverage</i> (DER), Likuiditas (CR), Pertumbuhan Perusahaan (Growth) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
6	<p>Desi Silvia Simanjuntak dan Paul E. Sudjimman</p> <p>Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Tidak ada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan property dan real estate.</li> </ul>
7	<p>Elyana Putri Nur Fitri dan Tantina Haryati</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· <i>Leverage</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
8	<p>Lani Alfianti Dewi</p> <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (Return On Asset) berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· <i>Leverage</i> yang diukur dengan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
9	<p>Mochammad Rafi Rachman</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).</li> <li>· Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).</li> <li>· <i>Leverage</i> (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).</li> </ul>
10	<p>Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari dan Nanik Pujiati</p> <p>Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>· Profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



11	<p>Endang Masitoh , Febri Indra Farizki dan Suhendro</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
12	<p>I Dewa Made Endiana, I Gusti Ayu Asri Pramesti dan Ni Kadek Indrayani</p> <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>· Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
13	<p>Jamaluddin Ali dan Ridwan Faroji</p> <p>Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019) (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Secara simultan Profitabilitas (ROA, ROE DAN NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
14	<p>Fauzan Zalasyani</p> <p>Pengaruh ETR thdp Nilai Perusahaan Sektor Perbankan: Kep. Institusional dan Kep. Keluarga sbg Variabel Moderasi (2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <i>Effective tax rate</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
15	<p>Abdul Ghofar, Imam Subekti dan Ustman</p> <p>Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat implementasi IFRS (2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>

Sumber: Data yang diolah.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.

#### 1. Pengaruh *Effective tax rate* (ETR) Terhadap Nilai Perusahaan

Pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan, dikarenakan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah mungkin. Berbagai kebijakan dapat diambil oleh perusahaan guna menurunkan besaran pajak efektif. Pengukuran perencanaan pajak yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimum, upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba.. *Effective tax rate* adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya (Ambarukmini & Diana, 2017).

Berdasarkan teori sinyal, hal tersebut dapat memberikan petunjuk kepada investor bahwa perusahaan mempunyai manajemen pajak yang baik dan meningkatkan rasa kepercayaan investor. Berdasarkan teori keagenan, ETR ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja manajer, yaitu untuk mengetahui jumlah persentase perubahan dalam membayar pajak yang sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

karena itu hipotesis penelitian pertama dalam penelitian ini adalah *Effective tax rate* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Semakin rendah nilai ETR dapat menunjukkan perusahaan mempunyai pengelolaan beban pajak yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Fauzan Zalasyani (2020) menyatakan bahwa *Effective tax rate* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sukamulja (2019), rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dalam mengubah asset menjadi kas. Likuiditas yang tinggi dapat menarik perhatian para investor dan dianggap sebagai perusahaan dengan kinerja yang baik, sehingga para investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, likuiditas menyatakan bahwa perusahaan memiliki banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, sehingga potensi perusahaan mengalami kondisi *financial distress* akan semakin kecil dan dapat dijadikan sinyal bagi manajemen untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Berdasarkan teori keagenan, manajemen dapat mencegah perusahaan masuk dalam kondisi *financial distress* dengan cara menggunakan Analisa rasio likuiditas. Suatu perusahaan agar tetap mampu mempertahankan dalam kondisi likuid, maka perusahaan harus memiliki aktiva lancar yang lebih besar dari utang lancarnya, Oleh karena itu hipotesis penelitian kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.





Semakin tinggi nilai likuiditas dapat menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang positif, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono dan Ratih Kusumawardhani (2022) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Penggunaan hutang pada perusahaan akan beresiko pada biaya bunga yang menjadi beban yang harus dibayar oleh perusahaan.

Dalam teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang perusahaan, resiko yang ditanggung oleh perusahaan juga semakin besar. Sehingga dapat menjadi sinyal buruk bagi investor untuk berinvestasi karena profitabilitas perusahaan menurun. Dalam teori keagenan menjelaskan bahwa semakin tinggi *leverage*, perusahaan mempunyai proporsi utang lebih besar dalam struktur pemodalannya maka akan mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang (Prastiwi dan Puspitaningrum, 2012). Oleh karena itu hipotesis penelitian ketiga dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Semakin besar nilai *leverage* perusahaan, semakin tinggi pula biaya bunga hutang yang harus dibayar oleh perusahaan, akibatnya nilai perusahaan menjadi berkurang. Berdasarkan hasil penelitian Mochammad Rafi Rachman (2022) dan Berta Agus Petra dan Muhammad Rivandi (2022), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Teori *signalling* menyatakan bahwa peningkatan permintaan investor terhadap saham perusahaan terjadi akibat profitabilitas sebuah perusahaan yang mengalami kenaikan. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dalam pemanfaatan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi lagi, serta untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Secara otomatis nilai perusahaan akan naik. Hal ini karena investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki *return on equity* yang tinggi.

Menurut Teori keagenan, manajer dari perusahaan yang memiliki laba besar cenderung untuk menyebarkan informasi lebih banyak kepada investor untuk menarik kepercayaan investor kepada perusahaan. Oleh karena itu hipotesis penelitian keempat dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Atas profitabilitas yang tinggi maka akan memberikan sebuah sinyal positif kepada pasar dengan harapan pasar dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk untuk ditanamkan modalnya. Berdasarkan hasil penelitian Amiroatul Hidayati (2022), dan Berta Agus Petra dan Muhammad Rivandi (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

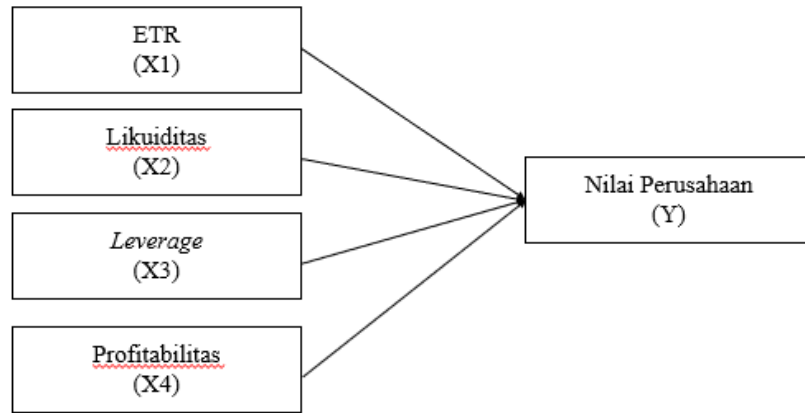
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Gambar 2.1

Gambar Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**D. Hipotesis Penelitian**

- Ha<sub>1</sub> : *Effective tax rate* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Ha<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Ha<sub>4</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.